

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini, menjelaskan tentang bagaimana pengaruh modal, sumber daya manusia (Tenaga Kerja), teknologi, omzet, lama usaha terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta. Hal ini dikarenakan banyak para pelaku usaha UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta mendapatkan modal tidak dari pinjaman bank akan tetapi modal pribadi para pengusaha UMKM.
2. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta. Hal ini dikarenakan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan SDM (tenaga kerja) yang sebagian besar dialami oleh para pelaku UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta.
3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta. Teknologi sangat meningkatkan kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta yang dalam berproduksi membutuhkan mesin-mesin modern untuk menunjang produktivitas usaha.

4. Omzet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta, karena omzet penjualan total dalam penelitian ini adalah uang yang didapat dari usaha kerajinan perak dalam periode waktu tertentu berpengaruh terhadap kinerja UMKM, pertanyaan yang diajukan spesifik bertanya apakah besaran omzet berpengaruh terhadap kinerja, dan hasilnya faktor omzet berpengaruh terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta.
5. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin perak di Kotagede Yogyakarta, hal ini dikarenakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tentang lama usaha mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang positif ataupun negatif. Dari segi pengalaman, maka industri kecil yang memiliki umur yang lebih lama tentunya lebih dapat berkembang dengan baik. Karena industri tersebut telah lebih dahulu mengenal kondisi pasar yang ada, serta selera dari konsumen.

B. Saran

1. Untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pengrajin perak di Kotagede di Kota Yogyakarta agar supaya meningkatkan produktivitasnya dengan menambah inovasi-inovasi produk yang dihasilkan, selain itu pemilik usaha juga harus *update* mengenai teknologi atau mesin-mesin modern yang dapat menunjang produktivitas.

2. Tenaga kerja, sebaiknya diberikan pelatihan untuk menambah skill dan ketrampilan untuk mengoperasikan mesin-mesin baru.
3. Pemerintah dan instansi terkait perlu melakukan pendampingan dan memberikan dukungan yang lebih serius pada pelaku UMKM secara berkala.
4. Dari model yang dihasilkan oleh penelitian ini, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan media pengambilan data yang lebih efektif, dengan pengembangan kuesioner yang di dalamnya menggunakan pertanyaan pilihan ganda, pernyataan, dan sikap yang menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi kinerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penggunaan media pengambilan data berupa kuesioner mengalami kesulitan dalam pengukuran, hal ini terjadi karena metode pengumpulan data menggunakan media kuesioner ini sulit untuk dikontrol dalam kesesuaian jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi responden tersebut. Karena penelitian ini menggunakan populasi, bukan sampel di mana jumlah yang di jadikan responden sebanyak 113 responden, dan dari kalangan pemilik usaha, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pengambilan data, dan juga peneliti harus datang beberapa kali ke satu responden untuk membujuk agar mau mengisi kuesioner.